

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart (1998/1999:13) yang berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan prosedur pengajaran di kelas. Penelitian menggunakan metode PTK ini karena PTK berangkat dari persoalan-persoalan guru di dalam kelas, tindakan yang sesuai dengan prosedur profesi seorang guru, pada pelaksanaan pembelajaran sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran yang telah dijalankan guna meningkatkan kemampuan siswa dan mempermudah guru dalam penyampaian materi dengan jelas dan nyata, sesuai dengan pendapat Hermawan R, dkk (2007:79) bahwa “Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan dapat meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional “. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan secara langsung untuk kepentingan peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran”.

“ Penelitian tindakan Kelas dilaksanakan untuk mengubah citra dan meningkatkan keterampilan profesi guru” (Wiriadmadja R. 2005: 42).

Hermawan R. dkk (2007 : 79) mengemukakan bahwa :

Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang di lakukan di kelas, penelitian terhadap siswa dari segi interaksinya dalam proses pembelajaran, penelitian terhadap proses atau produk pembelajaran secara reflektif di kelas. Pendek kata dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru dapat memperbaiki praktek-praktek pembelajaran menjadi lebih efektif.

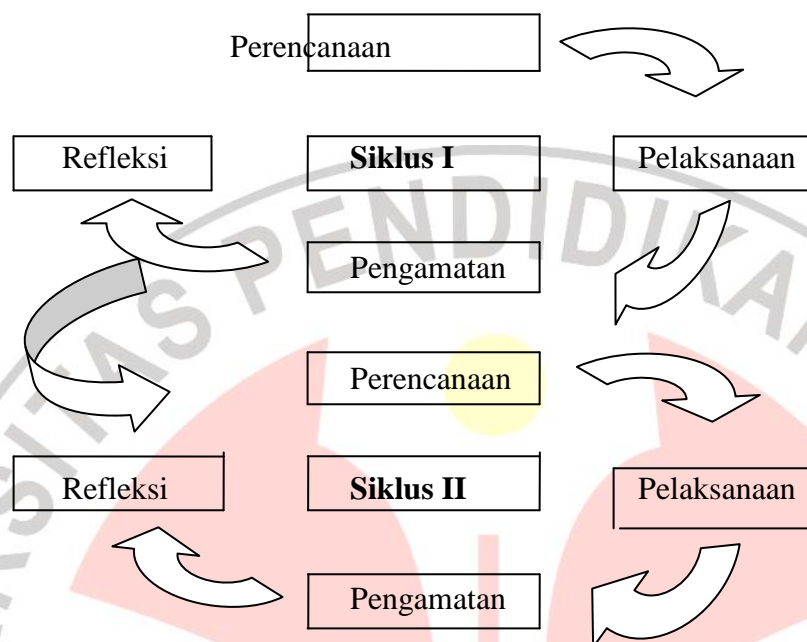
Penelitian tindakan kelas juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek pendidikan. Jika sekiranya ada teori yang tidak cocok dengan kondisi kelasnya, melalui

PTK guru dapat mengadaptasi teori yang ada untuk kepentingan proses atau produk pembelajaran yang lebih efektif, optimal dan fungsional.

Sejalan dengan kedua pendapat tersebut di atas, maka peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan harapan akan dapat meningkatkan keterampilan peneliti sendiri sebagai pendidik di kelas dan dapat menilai kinerja sendiri mengenai ke efektifan pembelajaran, kesesuaian antara teori dan kondisi kelas, sehingga akan berpengaruh pada system pembelajaran di kelas menuju ke arah yang lebih baik dan akhirnya ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini berlangsung bersama dengan pelaksanaan proses pembelajaran sesungguhnya. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dalam pembelajarannya. Penelitian tindakan kelas ini meliputi : Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi dan peneliti melakukan dua siklus. Pada siklus pertama dilaksanakan, tindakan pertama yang dilakukan peneliti adalah berupa pengenalan dan menjelaskan materi disertai memperlihatkan contoh-contoh gambar berupa macam-macam bangun datar. Selanjutnya untuk mengukur penerimaan materi yang di sampaikan oleh guru, diakhiri dengan mengerjakan soal matematika untuk mengukur sejauh mana siswa dapat mencerna penjelasan guru.

Siklus tindakan digambarkan sebagai berikut :



Alur Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Kemmis Taggart (1998 / 1999 : 13)

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Mutiara 17 Agustus 1, Bekasi. Sekolah tersebut di jadikan tempat penelitian karena peneliti termasuk salah satu staf pengajar di lembaga tersebut sebagai tempat praktik mengajar.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SD Mutiara 17 Agustus 1 kelas III B dengan jumlah siswa 37 orang, yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Kelas III B di pilih karena peneliti mengajar dikelas tersebut.

C. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan penelitian tindakan kelas (PTK), prosedur penelitian yang ditempuh terdiri dari 2 siklus yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap analisis dan refleksi serta melakukan kesimpulan hasil penelitian. Secara garis besar prosedur penelitian tindakan kelas tersebut, yaitu :

Martini, 2012

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas III SD Tentang Sifat-Sifat Bangun Datar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Tahap Perencanaan

- a. Identifikasi masalah
- b. Melakukan kajian terhadap kurikulum dan buku paket matematika kelas III
- c. Membuat RPP
- d. Mempersiapkan alat peraga atau media

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media yang telah dipersiapkan
- b. Melakukan tes siklus untuk mendapatkan data mengenai peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal dalam setiap siklus.
- c. Diskusi dengan observer untuk mengetahui adanya kelemahan atau kekurangan yang harus di perbaiki

3. Tahap Anaisis dan Refleksi

Pada analisis ini, data yang diperoleh dianalisis berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Tahap refleksi ini dilakukan setelah satu tindakan dilaksanakan. Hasil dari tindakan tersebut dikaji dari pertimbangan berbagai aspek. Pada setiap akhir tindakan penelitian, peneliti dan observer mendeskripsikan hasil pelaksanaan pada tindakan selanjutnya. Pelaksanaan refleksi ini dilaksanakan untuk menyempurnakan tindakan-tindakan selanjutnya.

4. Tahap Membuat Kesimpulan Hasil Penelitian

Setelah semua proses telah selesai dilaksanakan, maka dapat di tarik kesimpulan yang mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini memuat aspek-aspek yang penting dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti untuk memperoleh gambaran pembelajaran yang relatif lengkap. Aktivitas pembelajaran siswa dalam lembar observasi ini terlihat jelas bahwa mulai dari timbulnya motivasi untuk belajar sampai mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias terhadap alat peraga yang dibawa guru serta akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa semuanya digambarkan dalam lembar hasil observasi ini. Lembar observasi ini di isi oleh observer.

Martini, 2012

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas III SD Tentang Sifat-Sifat Bangun Datar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Tes Matematika

Melalui tes matematika yang berisi tentang soal-soal mengenai sifat-sifat bangun datar dapat terlihat sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran yang telah dipelajarinya sehingga dapat diperoleh data tentang peningkatan hasil belajar.



Martini, 2012

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas III SD Tentang Sifat-Sifat Bangun Datar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu